

# RUDI

*by* cicicijeje 1

---

**Submission date:** 21-Mar-2024 02:23PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2326537404

**File name:** Jurnal\_Online\_Mahasiswa\_Rudi2.docx (96.81K)

**Word count:** 2727

**Character count:** 16264



Perusahaan, terdapat beberapa masalah yang diangkat diantaranya: a) Berapa nilai produktivitas penggunaan tali tambang pada kegiatan ekstraksi? b) Berapa nilai produktivitas penggunaan tali sling pada kegiatan ekstraksi? c) Apakah ada perbedaan produktivitas penggunaan tali tambang dan tali sling dalam kegiatan ekstraksi menggunakan alat excavator? Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai produktivitas penggunaan tali tambang dan tali sling pada kegiatan ekstraksi, serta untuk mengetahui perbandingan produktivitas tali tambang dan tali sling pada kegiatan ekstraksi. Manfaat penelitian diharapkan dengan ditemukannya hasil penelitian ini maka akan dapat membantu memberikan informasi kepada perusahaan, seluruh orang ataupun kelompok yang membutuhkan informasi ataupun data yang terkait dengan judul penelitian ini.

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah hutan tanam yang ditujukan untuk penyediaan bahan baku industri secara berkelanjutan. (Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau & Wirdani, 2018). Pembangunan HTI bertujuan untuk produksi hasil hutan berupa kayu dan pemanfaatan jasa lingkungan melalui Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan (IUP-JL) (Ratnaniningsih et al., 2014). Produktivitas kerja itu mengandung arti perbandingan antara hasil (output) yang diperoleh dan sumbangan buruh itu pada setiap satuan waktu. (Suwanto, 2009).

Pemanenan atau pemungutan hutan merupakan istilah yang biasa dipakai di kehutanan yang meliputi kegiatan penebangan pohon termasuk didalamnya pemotongan/pembagian batang pohon, penyaradan, pengangkutan dan muat bongkar kayu (Sinaga, 2005). Kegiatan pemanenan kayu merupakan suatu proses produksi dalam suatu HTI, dimana kayu bulat (log) adalah produknya. (Juliaikah et al., 2022).

Penyaradan kayu merupakan salah satu tahap dari serangkaian kegiatan pemanenan kayu yang bertujuan untuk memindahkan kayu dari tempat tebangan ke tempat pengumpulan sementara (TPn) (Rozalina et al., 2021). Produktivitas mencerminkan berhasil tidaknya efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber daya suatu organisasi (Kurniawan & Cahyaningtyas, 2021). Pemilihan alat yang tidak sesuai dapat berakibat tidak tercapainya tujuan yang diharapkan dan dapat menyebabkan kerusakan pada alat itu sendiri (Sukadaryati et al., 2018).

Salah satu sumber serat alam yang dapat dimanfaatkan adalah serat jute yang selama ini hanya digunakan sebagai tali tambang, karung goni, tali-temali, terpal dan lain sebagainya. (Matrik et al., 2016). Sling adalah alat bantu angkat khususnya barang yang besar dan berat diberbagai industri. Karakteristik dari sling ini adalah salah satu dan atau kedua ujungnya diterminasi atau dibuat mata sebagai sarana untuk mengaitkan aksesoris untuk membantu aplikasi pengangkatan seperti Hook, Masterlink, dll. (Utomo et al., 2023).

*Extraction* dilakukan dengan cara mengumpulkan kayu dalam suatu wadah yang biasa disebut ponton darat, kemudian ponton darat dihubungkan dengan excavator menggunakan tali lalu ditarik hingga menuju tempat penumpukan kayu sementara. Untuk memindahkan ponton darat, yang berisi kayu hasil tebangan, selain

digunakan mesin penggerak, juga diperlukan peralatan tambahan, diantaranya adalah tali penarik. Tali penarik ponton darat yang selama ini digunakan dalam kegiatan ekstraksi berupa tambang atau tali baja/ *sling*. Kedua jenis tali penarik berupa tambang atau *sling* yang digunakan pada kegiatan ekstraksi, memiliki kelebihan dan kekurangan, atau efektifitas dalam pemakaian, baik dari sisi kekuatan, durasi pemakaian, harga dan sisi kepraktisan.

Berkaitan dengan aspek efektifitas pemakaian kedua peralatan tambahan ekstraksi, berupa tali tambang dan *sling* yang belum banyak diketahui, maka dalam kesempatan ini akan dilakukan penelitian mengenai Perbandingan efektifitas tali tambang dan tali *sling*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di PT RAPP, Sektor Meranti, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Penelitian ini berlangsung pada bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023. Parameter yang diamati pada penelitian kali ini yaitu jumlah kayu, waktu penarikan, dan volume kayu.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan fokus pada pengukuran berbagai variabel, termasuk jumlah kayu yang digunakan, waktu yang diperlukan dalam kegiatan ekstraksi, dan volume yang diangkut persampel. Teknik pengukuran dilakukan dengan mengamati tiga periode waktu sehari, yakni pagi, siang, dan sore, diulang sebanyak dua kali untuk setiap sampel. Pengukuran dilakukan selama empat minggu berturut-turut, mencakup 20 hari kerja, dengan dua jenis tali yang berbeda, yakni tali tambang dan tali *sling*. Totalnya, ada 120 kali pengukuran yang dilakukan selama periode penelitian.

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan menentukan waktu pengukuran selama 20 hari yang terbagi menjadi 4 minggu dan 1 minggunya terbagi menjadi 5 hari. Melakukan pengumpulan data menggunakan metode survey yang dilakukan di areal. Mencatat waktu yang diperlukan untuk memindahkan ponton yang berisi kayu. Mencatat jumlah kayu yang dipindahkan Mengukur volume kayu dalam ponton. Pola pengukuran dilakukan setiap hari, dengan waktu pagi, siang dan sore, yang dilakukan selama 20 hari. Menghitung dan mentabulasikan hasil pengukuran berupa mencatat waktu yang diperlukan, mulai persiapan sampai pemindahan selesai dan menghitung produktivitas =  $(\text{Jumlah Kayu} \times \text{P Size} \times 60) / (\text{Waktu yang diperlukan})$

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi uji t. Uji t merupakan alat statistik yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistika. Prinsip dasar dari uji t adalah untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel terikat. Dengan demikian, uji t mengkaji apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata dan keragaman antara dua kelompok data.

5

Uji T (Test T) merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan di antara dua rata-rata sampel yang diambil secara acak dari populasi yang sama (Sudjiono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Data Mentah pada Kegiatan *Extraction*

Sebelum dilakukannya ada beberapa komponen yang harus diperhatikan sebagai dugaan hal-hal tersebut dapat berpengaruh pada kegiatan *Extraction*. Hasil pengukuran kegiatan *extraxtion* menggunakan tali *sling* disajikan pada tabel 1 dan untuk hasil pengukuran kegiatan *extraxtion* menggunakan tali tambang disajikan pada tabel 2.

Tabel 1. Kumpulan Data Mentah pada Kegiatan *Extraction* Ponton Darat menggunakan tali *sling*.

Hari	waktu (menit)			jarak (meter)			jumlah kayu			p size (m3)
	pagi	siang	sore	pagi	siang	sore	pagi	siang	sore	
1	70	79	86	225	300	370	58	60	55	0,23
2	88	90	95	545	555	690	57	58	57	0,23
3	69	63	68	420	445	500	59	59	52	0,23
4	77	77	78	540	570	480	61	62	56	0,23
5	80	73	72	500	460	425	58	60	58	0,23
6	72	77	76	435	470	480	57	59	60	0,23
7	69	74	76	440	475	495	59	57	61	0,23
8	75	77	75	560	520	510	55	58	58	0,23
9	76	75	84	420	510	480	57	58	57	0,23
10	82	77	80	540	500	550	59	69	61	0,23

Sumber: Data Primer 2023

Tabel 2. Kumpulan Data Mentah pada Kegiatan *Extraction* Ponton Darat menggunakan tali Tambang.

Hari	waktu (menit)			jarak (meter)			jumlah kayu			p size (m3)
	pagi	siang	sore	Pagi	siang	sore	Pagi	siang	sore	
1	70	79	86	450	600	740	58	60	55	0,23
2	88	90	95	1090	1110	1380	57	58	57	0,23
3	69	63	68	840	890	1000	59	59	52	0,23
4	77	77	78	1080	1140	960	61	62	56	0,23
5	80	73	72	1000	920	850	58	60	58	0,23
6	72	77	76	870	940	960	57	59	60	0,23
7	69	74	76	880	950	990	59	57	61	0,23
8	75	77	75	1120	1040	1020	55	58	58	0,23
9	76	75	84	840	1020	960	57	58	57	0,23
10	82	77	80	1080	1000	1100	59	69	61	0,23

Sumber: Data Primer 2023

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa total jarak kegiatan menggunakan tali *sling* adalah 31150meter, total waktu dibutuhkan 2199 menit dan total volume kayu yang diangkut/dipindahkan adalah 515,48 m<sup>3</sup> sehingga diperoleh kecepatan 14,17 m/menit. Sedangkan untuk tali tambang adalah jumlah jarak pada kegiatan *extraction* menggunakan tali tambang adalah 28820 meter, jumlah waktu yang dipakai adalah 2310 menit, volume kayu diproduksi adalah 403,65 dan kecepatan kegiatan 12,48 m/menit.

## B. Produktivitas pada Kegiatan *Extraction*

Berdasarkan pengambilan data ada beberapa komponen yang perlu diperhatikan yaitu: kompertemen, p size dan jenis tali. Informasi terkait p size didapat dari pihak *planning* yang telah melakukan *inventory* sebelum pemanenan dilaksanakan.

Setelah data mentah yang telah diperoleh, maka data tersebut akan diubah ke data produktivitas menggunakan *Time Study*.

$$\text{Produktivitas} = \frac{\sum \text{volume kayu}}{\text{Waktu yang diperlukan}} \text{ (m}^3\text{/jam)}$$

### 1. Hasil Pengukuran Tali *Sling*

Tabel 3. Hasil Pengukuran Produktivitas Ekstraksi Tali *Sling* Pada 3 Waktu Pengukuran (m<sup>3</sup>/jam)

NO	PRODUKTIVITAS			Rata-Rata Produktivitas
	Pagi	Siang	Sore	
1	17,59	15,455	12,64	15,23
2	11,59	13,14	14,605	13,11
3	14,145	13,945	14,345	14,15
4	13,13	14,04	14,04	13,74
5	13,09	12,915	12,885	12,96
6	15,11	16,485	13,84	15,15
7	14,83	16,375	14,715	15,31
8	14,61	13,95	13,82	14,13
9	13,47	13,655	12,43	13,19
10	12,335	13,725	11,835	12,63
Rata-Rata				13,96

Sumber: Data Primer 2023

Data Produktivitas per ulangan/siklus dihitung dari *excavator* berangkat ke tempat penumpukan kayu di dalam areal hingga diangkut ke tempat penempatan kayu sementara di pinggir kanal. Dari tabel 3 tersebut dapat diketahui produktivitas tali *sling* setiap harinya pada pagi, siang dan sore yang telah dirata-ratakan. Data ulangan diambil sebanyak 2 ulangan di pagi hari, 2 ulangan di siang hari dan 2 ulangan di sore hari, selama 10 hari pengambilan data pada tali *sling*.

## 2. Hasil Pengukuran Tali Tambang

Tabel 4. Hasil Pengukuran Produktivitas Ekstraksi Tali Tambang Pada 3 Waktu Pengukuran (m<sup>3</sup>/jam)

NO	PRODUKTIVITAS			Rata-Rata Produktivitas
	Pagi	Siang	Sore	
1	11,445	10,48	8,815	10,25
2	8,94	8,935	8,28	8,72
3	11,83	12,91	10,67	11,80
4	10,99	11,115	9,315	10,47
5	10,045	11,375	11,12	10,85
6	10,935	10,68	10,895	10,84
7	11,8	10,645	11,085	11,18
8	10,13	10,405	10,675	10,40
9	10,37	10,675	9,365	10,14
10	9,945	10,57	10,52	10,35
	Rata-Rata			10,50

Sumber: Data Primer 2023

Data Produktivitas per ulangan/siklus dihitung dari *excavator* berangkat ke tempat penumpukan kayu di dalam areal hingga diangkut ke tempat penempatan kayu sementara di pinggir kanal. hingga diangkut ke tempat penempatan kayu sementara di pinggir kanal. Dari tabel 3 tersebut dapat diketahui produktivitas tali tambang setiap harinya yang telah dirata-ratakan. Data ulangan diambil sebanyak 2 ulangan di pagi hari, 2 ulangan di siang hari dan 2 ulangan di sore hari, selama 10 hari pengambilan data pada tali tambang.

## 3. Rata-Rata Produktivitas

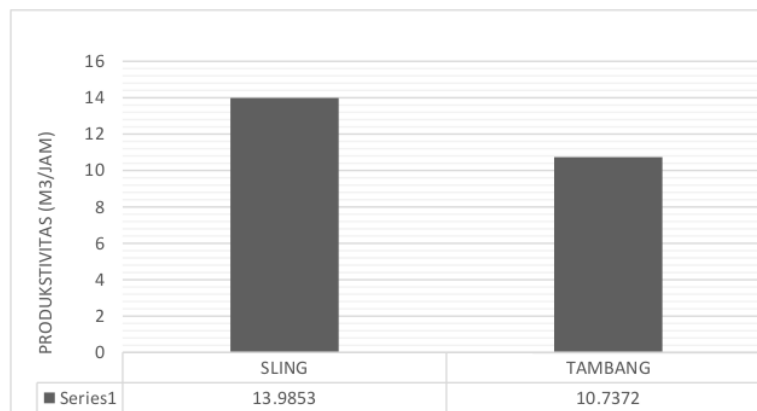
Hasil Produktivitas yang didapatkan akan di analisis menggunakan metode *time study* dengan analisis data yaitu uji t yang bertujuan untuk membandingkan efektivitas produktivitas dari 2 jenis tali yang berbeda sesuai dari tabel 3 dan tabel 4.



**Tabel 5. Rata-Rata Hasil Pengukuran Produktivitas Pengukuran Tali *Sling* dan Tali Tambang Pada Kegiatan Ekstraksi ( $m^3/jam$ )**

Produktivitas	Jenis Tali	
	<i>sling</i>	Tambang
Total	839,118	644,232
Rata-Rata	13,985	10,373
Standard PT RAPP	12,87	12,87
Perbandingan Terhadap Standard PT RAPP	1,087	0,806

Sumber: Data Primer 2023



**Gambar 1. Diagram Rerata Produktivitas *Extraction* Tali *Sling* dan Tali Tambang**

Berdasarkan hasil data dari Tabel 5 dan Gambar 1, terlihat bahwa total produktivitas tali sling mencapai  $839,118 m^3/jam$ , sedangkan total produktivitas tali tambang adalah  $644,232 m^3/jam$ . Selisih total produktivitas kedua tali tersebut adalah sebesar  $194,886 m^3/jam$ . Rata-rata produktivitas tali sling ( $13,9853 m^3/jam$ ) juga terbukti lebih tinggi daripada tali tambang ( $10,7372 m^3/jam$ ), dengan perbedaan selisih sebesar  $3,2481 m^3/jam$  dari total 120 sampel, di mana masing-masing tali memiliki 60 sampel. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan dalam penggunaan kedua tali memiliki dampak yang signifikan, terutama saat digunakan secara besar dalam kegiatan ekstraksi. Oleh karena itu, tali sling lebih disukai karena produktivitasnya yang lebih tinggi, dengan perbandingan yang sangat signifikan terhadap standar PT RAPP, yakni Sling : Tambang =  $1,087 : 0,806$ .

### C. Perbandingan Produktivitas Tali *Sling* dan Tali Tambang Pada Kegiatan Ekstraksi Menggunakan Analisis Uji T

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 1, 2, dan 3, dilakukan analisis menggunakan Uji-T Dua Sampel Berpasangan (Paired t-test) untuk

menilai perbedaan produktivitas antara penggunaan tali sling dan tali tambang dalam kegiatan ekstraksi. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

H<sub>0</sub> : (x<sub>1</sub> = x<sub>2</sub>), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara produktivitas tali tambang dengan tali sling.

H<sub>1</sub> : (x<sub>1</sub> ≠ x<sub>2</sub>), yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara produktivitas tali tambang dengan tali sling.

Dengan tingkat signifikansi α sebesar 5% (0,05) untuk tingkat kepercayaan 95%, dilakukan perhitungan t hitung menggunakan rumus:

$$t = \frac{\frac{\sum X_1 - X_2}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \text{ dan } s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left( \sum (X_1 - X_2)^2 - \frac{(\sum X_1 - X_2)^2}{n} \right)}$$

Tabel 4. Perhitungan Uji-T Tali Sling dan Tali Tambang Pada Kegiatan Ekstraksi

Total Produktivitas	Sling (X1)	Tambang (X2)	X1-X2	(X1-X2) <sup>2</sup>
	839,118	644,232	194,89	807,167

Sumber: Data Primer 2023

Setelah didapatkannya jumlah dari (X<sub>1</sub>-X<sub>2</sub>) dan (X<sub>1</sub>-X<sub>2</sub>)<sup>2</sup>, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan menggunakan

$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left( \sum (X_1 - X_2)^2 - \frac{(\sum X_1 - X_2)^2}{n} \right)}$  agar dapat menghitung t hitung nya untuk menjawab hipotesis.

$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \left( \sum (X_1 - X_2)^2 - \frac{(\sum X_1 - X_2)^2}{n} \right)}$$

$$s = \sqrt{\frac{1}{60-1} \left( 807,1673 - \frac{(194,89)^2}{60} \right)}$$

$$s = 2,9514$$

setelah nilai s didapatkan maka selanjutnya dilakukan perhitungan untuk

mendapat t hitung, dengan menggunakan rumus  $t = \frac{\frac{\sum X_1 - X_2}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$

$$t \text{ hitung} = \frac{\frac{\sum X_1 - X_2}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{\frac{194,89}{60}}{\frac{2,9514}{\sqrt{60}}}$$

$$t \text{ hitung} = 17,0419$$

Dari tabel distribusi t dengan derajat kebebasan (df) 59 dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai t tabel = 2,66176. Dengan aturan penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , karena nilai t hitung (17,0419) lebih besar dari t tabel (2,66176), maka hipotesis nol ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara produktivitas tali tambang dengan tali sling.

## KESIMPULAN

Setelah menganalisis data penelitian dan melakukan pembahasan, beberapa kesimpulan dari penelitian di PT. RAPP, Estate Meranti dapat ditarik sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa produktivitas tali tambang di PT. RAPP, Estate Meranti adalah sebesar 10,50 m<sup>3</sup>/jam.
2. Berdasarkan penelitian di PT. RAPP, Estate Meranti, ditemukan bahwa produktivitas tali sling adalah sebesar 13,96 m<sup>3</sup>/jam.
3. Dari hasil analisis produktivitas kedua jenis tali, dapat disimpulkan bahwa tali sling memiliki produktivitas yang lebih tinggi dibandingkan tali tambang, dengan selisih produktivitas sebesar 3,46 m<sup>3</sup>/jam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Julaikah, Gusti Hardiansyah, & Emi Roslinda. (2022). Biaya Pemanenan Tanaman Akasia Krasikarpa (*Acacia crasicarpa* A. Cunn.Ex Benth) Di Pt. Kalimantan Subur Permai Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat. *Jurnal Lingkungan Hutan Tropis*, Vol. 1 (2)(April), 346–356.
- Kurniawan, I. S., & Cahyaningtyas, T. (2021). Peningkatan Produktivitas: Peran Kemampuan, Lingkungan, dan Motivasi Pada Azzahra Moslem Wear Yogyakarta. *Jurnal Produktivitas*, 8(2), 296–304. <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.2645>
- Matrik, P., High, L., Polyethylene, D., & Komposit, H. (2016). *Pemanfaatan Serat Limbah Tali Tambang ( Serat Jute )... (Respati dkk)*. 36–41.
- Ratnaniningsih, A. T., Suwarno, E., & ... (2014). Potensi Karbon Pada Beberapa Tipe Vegetasi Di Hutan Tanaman Industri (Potential of Carbon for Some Type of Vegetation in the Forest Plantation. *Fakultas Pertanian ...*, 11(2). <https://repository.unilak.ac.id/339/%0Ahttps://repository.unilak.ac.id/339/1/1248-Article-Text-2278-1-10-20180523-%281%29.pdf>
- Rozalina, Nurrachmania, M., & Sembiring, Y. (2021). Produktivitas Penyaradan Kayu Di Hutan Tanaman Industri Pt . Toba Pulp Lestari Sektor Aek Nauli , Kabupaten Simalungun the Productivity of Timber Skidding in the Industrial Plant Forest Pt . Toba Pulp Lestari Sector Aek Nauli , Simalungun. *Menara Ilmu*, 15(01), 87–94.

- Sinaga, M. (2005). 179870-ID-produktivitas-dan-biaya-produksi-peneban. In *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* (Vol. 23, Issue 1). <http://ejournal.forda-mof.org>
- Sukadaryati, S., Yuniawati, Y., & Dulsalam, D. (2018). Pemanenan Kayu Hutan Rakyat (Studi Kasus di Ciamis, Jawa Barat) Timber. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(2), 142. <https://doi.org/10.22146/jik.40144>
- Suwarto. (2009). BERBAGAI PANDANGAN TENTANG PRODUKTIVITAS SUWARTO Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan Vol. 9, 9(1)*, 86–95.
- Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau, K., & Wirdani, M. (2018). *ANALISIS KONFLIK HUTAN TANAMAN INDUSTRI (Studi Kasus Konflik Masyarakat Desa Kota Garo dengan pt. Arara Abadi di CONFLICT ANALYSIS OF INDUSTRIAL PLANTED FORESTS (Case Study Community Conflict of Kota Garo Village With PT. Arara Abadi in Tapung Hilir District, Kampar Regency, Riau Province)*. 278–291.
- Utomo, K. Y., Ariani, W., Suhita, D., & Maulana, R. I. (2023). Analisis Kekuatan Tali Baja (Steel Wire Rope) Berukuran 5 Mm Pada Overhead Crane Berbeban 1 Ton. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 12262–12268.

# RUDI

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://hargaseling.wordpress.com">hargaseling.wordpress.com</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
6	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://publikasiilmiah.unwahas.ac.id">publikasiilmiah.unwahas.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	1%

---

10	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	1 %
11	Muarif Muarif. "Karakteristik Suhu Perairan Di Kolam Budidaya Perikanan", JURNAL MINA SAINS, 2016 Publication	1 %
12	Submitted to Sogang University Student Paper	1 %
13	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1 %
15	Sulasmi Sulasmi, Yusri Sapsuha, Emy Saelan. "Pengaruh penambahan jenis tepung daun leguminosa yang berbeda terhadap konsumsi, pertambahan bobot badan dan konversi ransum ayam broiler", Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan, 2013 Publication	<1 %
16	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://baixardoc.com">baixardoc.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://jurnal.instiperjogja.ac.id">jurnal.instiperjogja.ac.id</a> Internet Source	<1 %

19	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://vdocuments.mx">vdocuments.mx</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.trinity.edu">www.trinity.edu</a> Internet Source	<1 %
25	Madyunin Madyunin. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS PELATIHAN PERIKANAN BUDIDAYA: STUDI KASUS DI WILAYAH KERJA BALAI DIKLAT PERIKANAN BANYUWANGI", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2016 Publication	<1 %
26	<a href="http://e-journal.janabadra.ac.id">e-journal.janabadra.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On